



Peserta Tuna Netra Pakai Lembar Soal Braile

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun Ujian Nasional (UN) SMP telah menggunakan komputer, tapi bagi siswa yang mengalami disabilitas tuna netra masih akan menggunakan basis lembar kertas. Soal UN SMP untuk siswa tuna netra akan menggunakan huruf braile. Sedangkan penyandang disabilitas lainnya tetap melaksanakan UN memakai komputer. "Untuk peserta UN SMP yang tuna netra masih memakai ujian berbasis kertas dengan huruf braile. Fasilitas komputer yang disiapkan untuk UN belum mendukung bagi tuna netra," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Rabu (4/4).

Untuk peserta UN yang memiliki disabilitas seperti tuna daksa dan *slow learner* menggunakan komputer. Dia menyampaikan, peserta UN dari penyandang disabilitas akan mendapatkan tambahan waktu mengerjakan 30 menit. Di samping itu ada guru pendamping khusus bagi peserta UN penyandang disabilitas. "Pendamping untuk tuna daksa dari guru sekolah. Kalau guru pendamping untuk *slow learner* disiapkan dari Disdikpora DIY," ujarnya.

Dia menyebut jumlah siswa penyandang disabilitas yang menjadi peserta UN SMP tahun ini sekitar 7 siswa. Mereka tersebar di beberapa sekolah seperti di SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Muhammadiyah 9 dan MTs Yaketunis untuk penyandang tuna netra.

Seorang siswa peserta UN SMP Kota Yogyakarta juga akan mengerjakan UN di lembaga pemasyarakatan karena tersangkut hukum. Dia menjelaskan, Disdik Kota Yogyakarta akan memfasilitasi siswa tersebut dengan ujian berbasis komputer dan melibatkan pengawas dari kejaksaan dan pihak lembaga pemasyarakatan.

Jumlah peserta UN SMP di Kota Yogyakarta sekitar 7.000 siswa yang diadakan di 66 sekolah jenjang SMP. Sebanyak 10 SMP harus bergabung dengan sekolah lain karena fasilitas komputer belum memadai. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005